

RESIDU PUPUK NITROGEN DAN BIOCHAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAKCOY (BRASSICA RAPA L) DI TANAH INCEPTISOL

by AHMAD RIZAL

Submission date: 27-Oct-2021 07:49PM (UTC-0700)

Submission ID: 1608315531

File name: WI_PAKCOY_Brassica_Rapa_L_DI_TANAH_INCEPTICOL_-_AHMAD_RIZAL.docx (19.24K)

Word count: 1055

Character count: 6480

1 RESIDU PUPUK NITROGEN DAN BIOCHAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAKCOY (*BRASSICA RAPA L*) DI TANAH INCEPTISOL

RINGKASAN

Sayuran adalah tanaman hortikultura, pada umumnya mempunyai umur yang relatif singkat kurang dari setahun, atau disebut tanaman musiman, yang mengandung kadar air tinggi, tingginya permintaan sayuran di masyarakat, membuat kebutuhan sayuran terus meningkat, jenis sayuran yang di gemari masyarakat Indonesia salah satunya jenis tanaman sawi pakcoy, (*Brassica Rapa L*) komoditas sayuran yang memiliki prospek tinggi di masyarakat, sehingga perlunya untuk membudidayakan lebih baik untuk menghasilkan tanaman sawi yang berkualitas bagus, agar memenuhi permintaan sayuran sawi di masyarakat.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil dari residu pupuk nitrogen dan biochar pada tanaman hasil sawi, di harapkan sebagai informasi dan masukan bagi masyarakat untuk menciptakan hasil budidaya tanaman sawi yang berkualitas, dan memberikan pandangan tentang dampak dari penggunaan pupuk organik maupun non organik.

4 Kegiatan penelitian ini di lakukan di dukuh kraguman, desa tegalweru kecamatan dau, kabupaten malang. dengan ketinggian tempat 700 m di atas permukaan laut dengan suhu siang max 31⁰c dan suhu minimum 23⁰c serta kelembapan udara sekitar 65%. Penelitian di lakukan, 11 juli 2018 sampai 17 agustus 2018. penelitian ini terdiri dari 13 perlakuan (tabel 1) menggunakan rancangan acak kelompok (rak), dengan 3 ulangan, perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan residu biochar dan pupuk nitrogen yang sudah di aplikasikan di musim pertama. setiap perlakuan ada 5 polibag sehinggadalam 1 percobaan membutuhkan sebanyak 195 polibag. Setiap polibag berisi 5 kg tanah/media dan seluruh penelitian membutuhkan 975 kg tanah, semua perlakuan sudah memperoleh pupuk dasar anorganik sebanyak 100 kg sp36 +100 kg kcl/ha di tambah 15 ton/ha organik petrogenik pada penanaman pertama. jenis tanah yang di gunakan sebagai media tumbuh tanaman dalam penelitian ini yaitu jenis tanah. (inceptisol jember). variabel pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah tanaman. Data yang di peroleh, di analisis dengan menggunakan analisis sidik ragam (anova) dan jika ada perbedaan yang signifikan antar perlakuan, maka dapat di lanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (bnt) 5%

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan, penggunaan residu pupuk nitrogen dan biochar tidak berpengaruh pada tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah tanaman sawi pakcoy.

Kata kunci: Residu pupuk

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) Merupakan Jenis sayuran yang memiliki nilai jual dan prospek yang menguntungkan. di negara Indonesia sangat bagus untuk dikembangkan jenis sayur sayuran, seperti tanaman sawi yang berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia yang cukup baik. budidaya tanaman sawi relatif gampang untuk di budidayakan, Sehingga dapat dilakukan oleh petani maupun masyarakat biasa. Tanaman sawi selain mudah dilaksanakan, juga cepat pertumbuhannya karena tanaman sawi memiliki umur yang relatif pendek, dari awal tanam sampai proses panen. (Tama. 2018).

Menurut data statistik, Kementerian Pertanian. (2018), Produksi hasil tanaman sayuran selama produksi 5 tahun. pada tahun 2013 tingkat nasional menjadi tertinggi menghasilkan 635.728 ton, pada tahun 2017 mencapai 627.598 ton, apabila dengan tahun 2013 yang menghasilkan produksi mencapai 635.728 .pada tahun 2014 menjadi 602.468 ton mengalami penurunan sekitar 33,260 ton. pada tahun 2015 sawi mengalami hasil produksi penurunan sekitar 600.188 ton . dan 2016 mengalami sedikit kenaikan menjadi 601.198 ton, sedangkan hasil tanaman sawi sendiri mengalami peningkatan lebih baik pada tahun 2017. 627.598 ton, secara rinci produksi sayuran secara nasional. hasil produksi sawi berkurang sekitar. 8,130 ton selama 5 tahun. sedangkan kebutuhan di masyarakat tentang kebutuhan sayur terus meningkat, salah satunya tanaman sawi.

Hasil penelitian. Eka dan Ariati, (2017). Hasil sawi yang ditanam pada polibag bisa mencapai 99 gr. berbanding terbalik dengan hasil panen di area perkebunan atau petakan hanya bisa mencapai 74 gram. Produksi budidaya tanaman sawi pada media polibag lebih bagus, unsur hara dalam polibag yang tidak terbuang secara berlebihan dan kelembapan tanah bisa terjaga. sedangkan tanaman sawi di dalam kebun dan tanaman agak rapat (200 tanam/1x3m). menyebabkan penyerapan unsur hara dalam tanah terjadi persaingan untuk mendapatkannya unsur hara dan kelembapan dan tanah yang tidak stabil.

Salah satu unsur hara untuk tanaman adalah nitrogen, jika tanaman kekurangan nitrogen akan berdampak bagi pertumbuhan hasil tanaman, sehingga nitrogen berperan penting untuk pertumbuhan tanaman. Perlunya penambahan untuk bisa menyuplai ketersediaan nitrogen dalam tanah. sehingga pertumbuhan tanaman tidak mengalami gangguan dalam proses pertumbuhan.(Erawan, 2013).

Hasil penelitian Redu, Adisarwanto dan Sumiati, (2017) pemberian pupuk kurang lebih 150 urea/ha dan biochar yang dibanamkan ke dalam lubang galih

tanah meningkatkan berat basah, berat kering, sawi pakcoy, pemberian pupuk nitrogen pada tanaman memberikan penambahan berat basah, berat kering jika di bandingkan tanpa penggunaan pupuk nitrogen.

Anggraini, Nuraini dan Prayogo, (2017). Kombinasi penggunaan pupuk NPK bisa meningkatkan hasil panen, juga dapat mempengaruhi ketersediaan unsur hara dalam tanah dan meningkatkan kesuburan tanah, terkait dengan adanya penggunaan pupuk NPK, status kesuburan tanah bisa menimbulkan efek jangka panjang terhadap kesuburan tanah, sehingga memungkinkan terdapat pengaruh residu terhadap tanah dari pemberian pupuk, yang diberikan pada musim pertama (*ressidual effect*)

Menurut penelitian. Musnoi, Sumihar dan Rizal, (2016), biochar bisa diberikan ke dalam maupun di taburkan di atas tanah, bertujuan untuk meningkatkan kesuburan dan memperbaiki tanah yang sudah rusak atau tercemar, Pemberian jenis biochar ke dalam tanah dapat meningkatkan hasil pertumbuhan tanaman sawi. Karena biochar dapat memperbaiki kualitas dan kuantitas air, bertujuan meningkatkan fungsi penyimpanan tanah bagi unsur hara agrokimia yang digunakan oleh tanaman.

Menurut. Riawan, (2018). Pupuk adalah salah satu hal penting dalam pertanian untuk memperoleh hasil pertanian yang bagus, pupuk bisa mempertahankan kesuburan tanah, dengan penggunaan takaran yang tidak berlebihan, penggunaan pupuk ke media tanam atau tanah telah mampu memperbaiki hasil produksi tanaman dan meningkatkan produktifitas unsur hara dalam tanah. Penggunaan pupuk ke dalam tanah selain dapat menyuburkan tanah juga dapat memberi pengaruh negatif terhadap tanah, perlunya ke seimbangan terhadap penggunaan pupuk onorganik, sehingga tidak berdampak terhadap lingkungan dan hasil tanaman. penggunaan pupuk organik juga sangat penting bagi pertanian untuk mempertahankan kualitas tanah.

1.2. Tujuan Penelitian

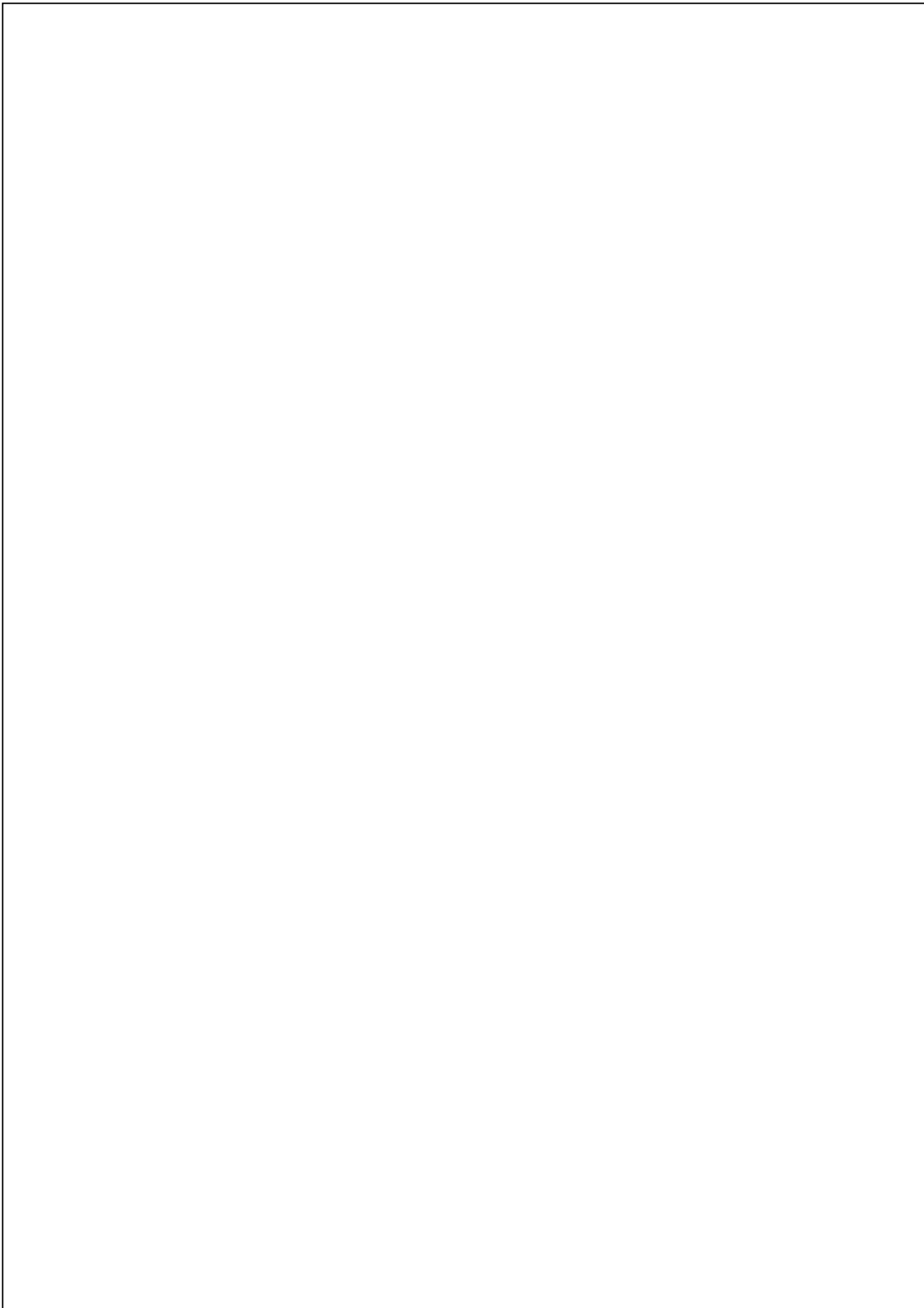
Penelitian ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan perbandingan, apakah ada pengaruh residu biochar dan pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan hasil sawi pakcoy

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi, sebagai masukan bagi masyarakat dalam membudidayakan tanaman sawi pakcoy, untuk jangka panjang dari pemberian pupuk nitrogen dan biochar terhadap kesuburan tanah dalam menghasilkan tanaman sawi atau jenis tanaman lainnya

1.4. Hipotesis

Residu kombinasi pupuk nitrogen dan biochar berpengaruh terhadap pertumbuhan dari hasil tanaman sawi pakcoy



RESIDU PUPUK NITROGEN DAN BIOCHAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAKCOY (BRASSICA RAPA L) DI TANAH INCEPTISOL

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	7%
2	anzdoc.com Internet Source	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	contohproposalagroteknologi.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

9

ilmubudidaya.com

Internet Source

1 %

10

juzz71.wordpress.com

Internet Source

1 %

11

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

RESIDU PUPUK NITROGEN DAN BIOCHAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAKCOY (BRASSICA RAPA L) DI TANAH INCEPTISOL

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
